

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejarah manusia selalu ditandai dengan munculnya individu. Ras. Dan ideologi politik yang senantiasa membidik masalah ekonomi sebagai strategi pencapaian tujuan. Fenomena ini muncul baik pada level lokal, nasional, regional maupun global.¹

Perekonomian adalah faktor yang sangat penting dan berpengaruh ditengah kehidupan masyarakat. Berbicara tentang ekonomi sudah pasti salah satunya membahas tentang sumber-sumber ekonomi, baik sumber primer, seperti pertanian, perindustrian, perdagangan, dan tenaga manusia (jasa) mau pun sumber sekunder, seperti pariwisata, dan sarana transportasi. Kedua sumber tersebut tidak biasa terlepas dari pelaku ekonomi yaitu manusia. Melalui tenaga kerja sumber-sumber tersebut dapat dijalankan dan dirasakan manfaatnya baik dalam bentuk barang mau pun jasa dikarenakan manusia yang mempunyai kemampuan untuk memproduksi barang, bercocok tanam, melakukan transaksi jual beli dan sebagainya.²

Dalam jangka panjang pemerintah harus menghantarkan masyarakat indonesia kepada kemakmuran, kesejahteraan lahir dan batin serta harus menghadapi masalah jangka panjang seperti masalah pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik

¹ Ayi Sobarna, *Konsep Pemberdayaan Ekonomi Bagi Masyarakat Miskin Kota*, vol XIX NO. 3 juli-september 2003, hlm 321.

² Armansyah Waliam, *Upah berkeadilan Ditinjau dari Persepektif Islam*, Bisnis, 2, (Desember 2017), hlm, 266.

selama periode tertentu. Secara umum pertumbuhan didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang-barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara.³

Menurut James Midgled, pembangunan yang terdistoris (*distortion development*) adalah ketika pembangunan ekonomi tidak berjalan atau kurang berdampak pada peningkatan kualitas kesejahteraan secara luar. Allah Subhanahu Wata Ala berfirman dalam Al Quran surat Hasyr ayat I.

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١﴾

*Artinya: Telah bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan bumi; dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*⁴

Maksud dari ayat diatas, kita dapat berjalan bahkan aktivitas perekonomian hendak melibatkan patispasi aktif dari kelompok masyarakat kelas menengah kebawah.

Pembanguna nasional merupakan sektor industri satuan yang mempunyai kedudukan yang sangat strategis dan potensial ekonomi yang dapat menunjang pertumbuhan dan peningkatan nasional secara umum dan pembangunan ekonomi pada khususnya.⁵

³Muhammad Aulia dan Raja Masbar, “Analisis Efektifitas Penggunaan Cadangan Devisa Dan Finansial Deepening Stabilitas Nilai Tukar”, vol. 3 No. 2 November 2016, hlm 84.

⁴Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygna Examedia Arjanleema, 2009), hlm, 545.

⁵Soehersono Sagir, *Kesempatan Kerja ketahanan Nasional dan Pembangunan Manusia Seutuhnya* (Bandung: Offset Alumni, 1982), hlm, 186

Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda oleh satu orang dengan orang lain, daerah yang satu dengan daerah yang lain, negara yang satu dengan negara yang lain. Penting bagi kita untuk dapat memiliki definisi yang sama dalam mengartikan pembangunan. Secara tradisional pembangunan memiliki arti peningkatan yang terus menerus pada gross domestic product atau produk Domestik Bruto suatu negara. Untuk daerah makna pembangunan yang tradisional difokuskan pada peningkatan produk domestik regional Bruto suatu provinsi, Kabupaten, atau kota.⁶

Menurut Sukirno pembangunan adalah suatu hal yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan suatu negara, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di negara tersebut. Pembangunan dilakukan dalam berbagai sektor kehidupan dan melibatkan kegiatan produksi. Sedangkan pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk meningkat dalam jangka panjang.⁷

Bertambah banyaknya lapangan pekerjaan merupakan keuntungan bagi masyarakat, karena akan mempermudah masyarakat memasuki pasar kerja. Penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh pemilik industri adalah salah satu kebijakan dalam meningkatkan produksi.

Tenaga kerja adalah sumber daya manusia yang memiliki potensi, kemampuan, yang tepat guna, berdaya guna berprilaku dalam kategori tertentu

⁶ Mudrajat Kuncoro *Masalah kebijakan dan Politik Ekonomi Pembangunan* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm, 136.

⁷ Muhammad Rifki Muslim, "Pengangguran Dan Determinannya", Vol 15 no 2 oktober 2014, hlm 172

untuk bekerja dan berguna pada dirinya dan masyarakat sekitar⁸ sehingga salah satu faktor dalam meningkatkan potensi yang perlu adanya sebuah pelatihan dalam menunjang kreativitas yang ada di setiap individu.

Industrialisasi merupakan satu jalur kegiatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Sehingga konsep pembangunan seringkali dikaitkan dengan konsep industrialisasi. Salah satu pembangunan nasional yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah adalah pembangunan dibidang ekonomi.⁹

Industri mejadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perkembangan wilayah. Perkembangan ekonomi merupakan salah satu dampak dari kegiatan industri. Secara umum kegiatan industri dapat menjamin keberlangsungan proses pembangunan ekonomi wilayah.¹⁰ Faktor teknologi memegang peranan penting dalam perkembangan produk dan peroses produksi¹¹

Pengembangan industri berarti membuka lapangan pekerjaan dan ini berarti mengurangi jumlah pengangguran. Namun produktifitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan sehingga kesejahteraan pekerjaan dapat terwujud karena tingginya produktifitas berarti keuntungan semakin tinggi dan upah juga semakin tinggi.¹²

⁸ Andi Achmad Alatas patiroi, Prospek Pengembangan Usaha Industri Sepatu Kulit di Kota Pekanbaru, Vol. 2, 2 Oktober 2015 hlm, 6.

⁹ Lincolin arsyad, Ekonomi Pembangunan, (Yogyakarta: STIE YKPN, 1992), hlm, 353.

¹⁰ Fitriara Aprilia sari dan Sri Rahayu, "kajian Dampak Keberadaan Industri PT Kodindo Ariabima sari di kelurahan Mendawai Kabupaten Kota Waringin Barat" *jurnal teknik PWK*, Vol 3, 2014, hlm ,107.

¹¹ Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2010), 166.

¹² Wiliamson Jeffrey G, Indikator Pekerja, (jakarta: Universitas Jakarta press, 2000) hlm, 11.

Pengangguran merupakan permasalahan yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah untuk memahami. Apabila pengangguran tersebut tidak segera diatasi maka dapat menimbulkan kerawanan sosial, dan berpotensi mengakibatkan kemiskinan.

Pengangguran diartikan sebagai seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja dan secara aktif mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Banyaknya pengangguran disuatu wilayah merupakan masalah yang tidak hanya mencakup bidang perekonomian saja. Disisi lain masalah pengangguran juga berhubungan erat dengan bidang sosial dan pendidikan.¹³

Faktor utama yang menyebabkan pengangguran adalah kekurangan pengeluaran agregat. Para pengusaha memproduksi barang dan jasa dengan maksud untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan tersebut hanya akan diperoleh apabila para pengusaha dapat menjual barang yang mereka produksi.

Kenaikan produksi yang digunakan akan menambah pengangguran tenaga kerja selain itu, ada faktor lain yang menyebabkan timbulnya pengangguran adalah faktor minimnya pemahaman masyarakat akan pendidikan dan juga pelatihan.¹⁴ Di zaman sekarang bukan hanya masyarakat yang berpendidikan

¹³ ¹³ Muhammad rifki muslim, "Pengangguran dan determinannya", Vol. 15, no. 2, oktober 2004, hlm 172.

¹⁴ Dian lingg dan Bambang Wiwowo, "Analisis Tingkat Pengangguran Dikabupaten Banggai Tahun 2009-2013", vol. No. 2 september 2016, hlm 168.

rendah saja yang menganggur, masyarakat yang berpendidikan pula banyak yang menganggur.¹⁵

Jumlah tingkat pengangguran serta angkatan kerja menunjukkan besarnya jumlah penduduk yang harus diikutsertakan dalam proses pembangunan yang berarti bahwa tingkat pengangguran dan angkatan kerja merupakan bagian dari penduduk yang mampu menggerakkan proses ekonomi.

Kegiatan industri dapat dimanfaatkan oleh setiap daerah sesuai potensi yang di miliki Desa tersebut, baik potensi fisik, maupun potensi non fisik. Sehingga berkembangnya suatu industri berbda bergantung Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdapat di suatu Desa tersebut. Seperti Industri sepatu yang beradi di Desa Sogiyen. Desa Sogiyen merupakan salah satu Desa yang berlokasi di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Yang merupakan salah satu dari 4 Kabupaten yang ada di pulau Madura Provinsi Jawa timur.

Lokasi industri disuatu daerah tidak terlepas dari pengaruhnya kepada masyarakat sekitar. Demikian halnya dengan keberadaan industri sepatu (UD Suramadu) di Desa Sogiyen Kecamatan Omben yang akan memberikan dampak kepada masyarakat setempat. Sebelum ada UD Suramadu (industri sepatu) di Desa Sogiyen kecamatan Omben banyak masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan sebagian hanya bekerja ketika musim hujan tiba untuk menanam padi, sehingga pendapatan perekonomian masyarakat banyak yang tidak memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebab hal itulah UD Suramadu

¹⁵ Muhammad rifki muslim, Pengguran dan determinnnya, Vol. 15, no. 2, oktober 2004, hlm 172

mendirikan cabangnya di Desa Sogiyon kecamatan Omben yang bergerak dibidang bisnis namun bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Perkembangan UD Suramadu mulai dari pertama berdirinya sampai tiga tahun mengalami perkembangan yang signifikan hal ini dapat ditandai dengan terus bertambahnya bangunan yang asal muasalnya hanya kecil menjadi besar sehingga perubahan yang terjadi akan memberikan keuntungan kepada pabrik dan juga lebih-lebih pada masyarakat Desa Sogian hal itu bisa dibuktikan dengan permintaan pabrik kepada masyarakat dalam memberikan kontribusi berupa kesempatan tenaga kerja untuk menjadi karyawan di Ud Suramadu Desa Sogiyon kecamatan Omben Kabupaten Sampang.

Dengan adanya UD suramadu pada saat ini masyarakat tentu mangalami perubahan yang lebih baik dalam perekonomiannya, hal ini dapat dirasakan dengan pembukaan lapangan kerja oleh UD suramadu di Desa Sogiyon Kecamatan Omben yang semakin meningkat sehingga dapat mensejahterahkan kebutuhan masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran yang berada di Desa Sogiyon Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang keberadaan industri sepatu di Desa Sogiyon, maka penulis melakukan penelitian tentang **Peran UD Suramadu Dalam Mengurangi Pengangguran Di Desa Sogiyon Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditarik fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan UD SURAMADU di Desa Sogiyon Kecamatan Omben Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana peran UD SURAMADU dalam mengurangi pengangguran di Desa Sogiyon Kecamatan Omben Kabupaten Sampang?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengelolaan UD Suramadu di Desa Sogiyon Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui peran UD suramadu dalam mengurangi pengangguran di Desa Sogiyon kecamatan Omben Kabupaten Sampang

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai nilai manfaat atau kegunaan dari beberapa kalangan antara lain:

1. Dari penelitian ini penulis berharap dapat mengetahui bagaimana peran dari keberadaan UD Suramadu terhadap para pengangguran utamanya yang ada di Desa Sogiyon kecamatan Omben Kabupaten Sampang.
2. Bagi UD Suramadu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi yang baik untuk pengelolaannya.
3. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, menjadi rujukan atau perbandingan pandangan terhadap peran UD suramadu dalam mengurangi tingkat pengangguran, dan dapat menjadi bahan pembandingan bagi peneliti yang akan datang.

4. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberi pencerahan pengetahuan pada masyarakat umumnya, dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang peran UD suramadu dalam mengurangi tingkat pengangguran.
5. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi wawasan kepada berbagai pihak, serta sebagai referensi perpustakaan IAIN Madura agar dari hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti oleh peneliti lain.

E. Definisi Istilah

Untuk mengatasi salahnya penafsiran atau persepsi terhadap uraian selanjutnya, maka sangat penting memperjelas istilah-istilah yang berkenaan dengan judul diatas:

1. Peran adalah sekumpulan pola perilaku yang melekat npada diri seseorang dikarenakan menduduki posisi tertentu dalam suatu unit sosial.¹⁶
2. Pengelolaan adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif udan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁷
3. Pengangguran : merupakan seseorang yang tergolong angkatan kerja dan ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya.¹⁸
4. UD SURAMADU adalah unit usaha yang bergerak dibidang dalam membuat sepatu.

¹⁶ Siswandi, *Aplikasi Manajemen Perusahaan Analisis Kasus Dan Pemecahannya* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hlm, 99.

¹⁷ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 2.

¹⁸ Naf'an, *Ekonomi Makro; Tinjauan Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 131

5. Desa Sogiyon adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang pulau Madura provinsi Jawa Timur.